

Leonardo da Vinci (15 April 1452-2 Mei 1519)

Penemu dan Seniman Terbesar di Italia

Apa yang dirasakan penemu senjata jika karyanya digunakan dalam perang untuk saling membunuh? Seperti perang akibat invasi Amerika Serikat di Irak saat ini.

Leonardo da Vinci, penemu dan seniman besar pelukis Mona Lisa yang lahir enam abad silam, menyebut perang adalah "kegilaan hewani". Pandangan ini tentu saja membuatnya tersiksa karena ia merancang puluhan senjata, mulai dari rudal, meriam, granat, mortir, hingga konsep tank.

Tidak semua bisa direalisasikan karena teknologi masih terbatas tapi desain itu memperlihatkan kecemerlangan ide. Ide yang membuat Da Vinci sudah merasakan kepedihan karyanya digunakan untuk pembunuhan. Malah, ia sempat merancang alat bernapas dalam air, tapi ia tidak mau memperlihatkannya. Alasannya? "Orang akan membunuhnya untuk setan peperangan."

Da Vinci, yang terkenal sekali lewat lukisan Mona Lisa, terjun ke bidang teknik karena alasan sederhana. Sebagai seniman ia kekurangan uang. Bidang teknik pun lebih menjanjikan uang.

Untungnya tidak semua kerja teknik ini berkaitan dengan senjata. Ia juga menjadi arsitek bangunan, peralatan "aneh-aneh", sampai sistem untuk saluran air. Sistem kanal ini bahkan masih digunakan sampai

sekarang.

Peralatan yang "aneh-aneh" misalnya rancangan helikopter sampai parasut. Untuk helikopter, sayangnya saat itu tidak ada sumber tenaga selain otot manusia sehingga tidak pernah terlasir. Sementara itu, parasut, bentuknya mirip sekali dengan parasut yang dikenal sekarang.

Da Vinci lahir pada 15 April 1452, dari seorang gadis desa, Caterina, yang berhubungan tanpa nikah dengan Ser Piero, seorang notaris. Saat bocah, Da Vinci ikut ayahnya bersama saudara-saudara seayah yang jumlahnya 17 orang.

Hidup bersama ayahnya membuat ia bisa membaca banyak buku. Bakat lukis yang besar membuat ayahnya mengirim untuk magang ke pelukis yang saat itu terkenal, Andrea del Verrocchio di Florence, pada 1470. Ia magang sampai lima tahun.

Konon, karena bakatnya begitu besar, Verrocchio sampai berhenti melukis dan mencari pekerjaan lain. Da Vinci kemudian mendirikan studio sendiri, tapi tidak

memberinya banyak

uang. Ia pindah haluan, melamar sebagai arsitek di Duke Ludovico of Sforza dari Milan pada 1482.

Baru setelah Duke Milan itu dihancurkan pada 1499, ia pindah tempat kerja baru. Ia berpindah-pindah patron, malah sempat ikut keluarga de Medici yang terkenal itu. Saat berpindah-

pindah itulah ia menghasilkan banyak coretan-coretan "mesin" yang baru te-realisasi 500 tahun kemudian.

Setelah pergi dari de Medici, tangan kannya mulai lumpuh. Namun, ia masih bisa bekerja dengan tangan kirinya. Raja Francis, Francis I, pun akhirnya memintanya ia bekerja di istananya mulai 1516. Mungkin Francis I adalah patron da Vinci paling pemurah. Empat tahun di Paris, pada 2 Mei 1519, ia menutup mata. Legenda menyatakan Francis I memeluk kepalanya saat ia membuka dan menutup mata untuk terakhir kalinya. ● nur

